

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 09 Februari 2023**

Ifani Devi Tuladani¹, Dr. dr. A. Salsa Anggeraini, M.Kes²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/ email: ifanidevi56@med.unismuh.ac.id

²Pembimbing

**“HUBUNGAN ANTARA PERSONAL HYGIENE DAN KEPADATAN
HUNIAN DENGAN KEJADIAN SKABIES DI RUTAN KELAS I
MAKASSAR”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi terhadap *Sarcoptes scabiei var. hominis*, dan produknya. Ditandai dengan gatal pada malam hari, mengenai sekelompok orang, dengan tempat predileksi di lipatan kulit yang tipis, hangat, dan lembab. Gejala klinis dapat terlihat polimorfi tersebar di seluruh badan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *personal hygiene* dan kepadatan hunian dengan kejadian skabies di Rutan Kelas I Makassar.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian yang digunakan berupa observasional dengan rancangan *cross sectional study*. Dimana peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran terhadap variabel bebas (*Personal hygiene* dan Kepadatan hunian) dan variabel terikat (Kejadian skabies) di Rutan Kelas I Makassar.

Hasil: Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa uji t dengan nilai sig. pada variabel *personal hygiene* yaitu 0,206 dan nilai sig. pada variabel kepadatan hunian yaitu 0,314. Nilai keduanya $t > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *personal hygiene* terhadap kejadian skabies dan tidak ada pengaruh kepadatan hunian terhadap kejadian skabies. Dalam hal ini H_a di tolak dan H_0 di terima.

Kesimpulan: Kejadian skabies di Rutan Kelas I Makassar tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap *Personal Hygiene* dan Kepadatan Hunian

Kata kunci: Skabies, Rutan Kelas I Makassar, Personal Hygiene, Kepadatan Hunian

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Ungraduated Thesis, 09 Februari 2023**

Ifani Devi Tuladani¹, Dr. dr. A. Salsa Anggeraini, M.Kes²

¹Students of the Faculty of Medicine and Health Sciences at University of Muhammadiyah Makassar batch of 2019/ E-mail: ifanidevi56@med.unismuh.ac.id

²Adviser

**“THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND
OCCUPANCY DENSITY WITH THE INCIDENCE OF SCABIES IN
CLASS I RUTAN MAKASSAR”**

ABSTRACT

Background: Scabies is a skin disease caused by infestation and sensitization of *Sarcoptes scabiei var. hominis*, and its products. It is characterized by itching at night, affecting groups of people, with a predilection for thin, warm, and moist skin folds. Clinical symptoms can be seen polymorphy scattered throughout the body.

Purpose: The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between personal hygiene and occupancy density with the incidence of scabies in Class I Rutan Makassar.

Research Method: The research design used was an observational design with a cross-sectional study. Where researchers only made observations and measurements of the independent variables (Personal hygiene and occupancy density) and the dependent variable (Scabies Incidence) in Class I Rutan Makassar.

Result: Based on the results of multiple linear regression tests, it shows that the t test with a sig. on the personal hygiene variable, 0,206 and the sig. on the residential density variable, 0,314. The value of both $t > 0,05$. So it can be concluded that there is no effect of personal hygiene on the incidence of scabies and there is no effect of occupancy density on the incidence of scabies. in this case H_a is rejected and H_0 is accepted.

Conclusion: The incidence of scabies in Class I Rutan Makassar has no significant relationship to Personal Hygiene and Occupancy Density.

Keywords: Scabies, Class I Rutan Makassar, Personal Hygiene, Occupancy Density.